

INTISARI

Air Kelapa Muda (*Cocos nucifera L.*) memiliki kandungan bahan aktif yang bermanfaat sebagai antioksidan seperti vitamin C, L-Arginine dan Mineral (Cu, Zn, Mn). Diketahui bahwa antioksidan berkhasiat dalam berbagai penyakit, terutama dalam mencegah meningkatnya radikal bebas yang mampu merusak berbagai sel tubuh, salah satunya *hematopoietic stem cell* yang mengakibatkan menurunnya kadar hematokrit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian air kelapa muda terhadap kadar hematokrit yang diinduksi plumbum.

Uji normalitas menggunakan uji *shapiro wilk* dan uji homogenitas berdasarkan pada *levene statistic*. Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design* ini menggunakan 18 ekor tikus putih jantan galur wistar dibagi dalam 3 kelompok secara random. KI (pakan dan aquadest), KII (pakan dan plumbum), KIII (pakan, plumbum, dan air kelapa muda). Total penelitian selama 4 minggu. Setelah itu diambil sampel darah tikus di vena *ophthalmicus*, lalu darah dianalisis menggunakan *Hematology Analyzer* untuk menentukan kadar hematokrit.

Hasil rerata kadar hematokrit yaitu KI: $(47,5 \pm 1,76 \%)$, KII: $(24,5 \pm 0,54 \%)$, KIII: $(44,83 \pm 2,31 \%)$. Hasil uji *Kruskal-Wallis* diperoleh nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) menunjukkan terdapat minimal dua kelompok mempunyai perbedaan rerata kadar hematokrit secara bermakna. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok II dan kelompok III.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian air kelapa muda (*Cocos nucifera L.*) dosis 8 mL/200gBB/hari berpengaruh terhadap kadar hematokrit.

Kata kunci : air kelapa muda, kadar hematokrit, plumbum, vitamin C, L-Arginine, Mineral (Cu, Zn, Mn).

